

## **Abstrak**

*Kota Pekalongan merupakan salah satu kota penghasil batik asli Indonesia hingga memiliki City Branding sebagai World's City of Batik. Peningkatan jumlah industri batik tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas lingkungan. Salah satu sumber limbah yang paling mempengaruhi tingkat pencemaran sungai adalah industri batik rumahan yang telah mencemari lima sungai di Kota Pekalongan. Lima sungai tersebut, yaitu Sungai Banger, Sungai Pekalongan, Sungai Aseminatur, Sungai Breml dan Sungai Medur, namun kondisi Sungai Breml masuk dalam kategori pencemaran sungai yang parah. Dengan kondisi sungai tersebut pemerintah telah berupaya untuk mengurangi pencemaran sungai akibat limbah industri, terutama limbah industri batik. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana meningkatkan upaya penanganan pencemaran sungai di Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proporsi penelitian ini berdasarkan upaya penanganan pencemaran sungai yang didapat dari literatur. Proposisi penelitian ini ialah Program Kali Bersih (PROKASIH), pengolahan air limbah, pengujian kualitas air sungai dan produksi bersih. Upaya penanganan tersebut diterjemahkan kedalam sifat data, yaitu keberadaan program dan kualitas program. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif.*

*Dalam sifat data keberadaan program penanganan seperti Program Kali Bersih (PROKASIH), pengolahan air limbah, pengujian kualitas air sungai dan produksi bersih telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan. Upaya penanganan tersebut telah lama dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala. Kendala-kendala tersebut termasuk dalam sifat data, yaitu kualitas program. Kendala-kendala tersebut seperti keterbatasan pembiayaan dari pemerintah untuk pengadaan IPAL, penegakan hukum yang lemah, keterbatasan biaya dari pelaku industri dan rendahnya tingkat kesadaran pelaku industri terhadap aspek lingkungan.*

**Keyword:** *Sungai, Pencemaran sungai, Penanganan Pencemaran Sungai.*